

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kas memiliki peranan penting untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Kas merupakan aset perusahaan yang terdapat di dalam laporan keuangan dan sifatnya sangat *liquid* atau dapat dengan mudah dicairkan. Karena mudah dan lebih cepat dicairkan maka kas menjadi alat pembayaran yang siap digunakan. Pada awalnya kas berupa uang yang ada di dalam kotak penyimpanan namun seiring berjalannya waktu, kas tidak hanya berada di tangan pemilik melainkan juga berada di bank. Karena itu, kas dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu kas kecil (*Petty Cash*) dan kas di bank (*Cash in bank*)

Dalam penggunaan kas berdasarkan jenisnya, kas kecil digunakan sebagai pembiayaan operasional yang bersifat rutin dan jumlahnya cenderung kecil, sedangkan kas di bank digunakan untuk membiayai operasional yang jumlahnya besar. Pemberian dana kas kecil diharuskan memperhatikan aspek pencatatan yang baik dan terstruktur, sehingga tidak dapat terjadi penyalahgunaan kas. Bila pemakaian kas tersebut tidak terkendali maka akan berakibat kekurangan kas, penyelewengan kas, pencurian kas, atau penggelapan kas yang akan menyebabkan terganggunya semua kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu diperlukan prosedur yang tepat sesuai dengan ketentuan dan kebijakan manajemen dalam penggunaan kas. Sangat penting memberikan pemahaman tentang prosedur kas kecil atau pun kas di bank kepada karyawan atau pegawai untuk menghindari penyimpangan dan penyalahgunaan.

Umumnya, setiap perusahaan mempunyai cadangan kas kecil sesuai dengan anggaran dan ketentuan yang berlaku yang sewaktu-waktu siap untuk digunakan dalam proses operasional perusahaan. Pengelolaan kas kecil dapat dilakukan oleh pegawai dengan sangat mudah dipahami karena

memiliki sistem kalkulasi yang sederhana. Contoh penggunaan kas kecil dalam perusahaan seperti pengeluaran biaya parkir, biaya tol, pengiriman surat, jamuan relasi, konsumsi rapat, dll. Dalam penggunaan kas kecil ini dibutuhkan penentuan pemetaan dalam pembelanjaan dan mengembangkan kebijakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari penyimpangan dan penyalahgunaan.

Penggunaan kas kecil dalam setiap operasi perusahaan dilakukan dengan prosedur pencatatan pengeluaran dan pemasukan perharinya sedangkan setiap akhir bulan dilakukan pengakumulasian data sesuai dengan bukti pengeluaran seperti bon pengeluaran sebagai bukti pembayaran yang sah. Prosedur keluarnya dana dari kas kecil berdasarkan surat permohonan dana atau surat pendukung lainnya dan apabila masih terdapat kelebihan maka dana tersebut harus dikembalikan. Tidak menutup kemungkinan prosedur untuk biaya operasional yang lebih sederhana dapat dilakukan dengan sistem *reimburse* yaitu penggantian kompensasi dari perusahaan untuk pengeluaran yang dikeluarkan dengan menggunakan uang pribadi karyawan.

Pengelolaan kas kecil yang digunakan dalam PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah menggunakan metode dana tetap atau *imprest fund method* yaitu apabila perusahaan melakukan pengeluaran, karyawan perusahaan tidak langsung mencatat pengeluarannya, melainkan mengumpulkan bukti-bukti transaksinya. Lalu pada saat mau pengisian kembali dana kas kecil di akhir bulan baru dibuat atau dilakukan pencatatan berdasarkan pada bukti-bukti transaksi tersebut.

PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan penjaminan berbasis syariah yang dibentuk untuk mendukung penjaminan pembiayaan di Indonesia. Sejauh ini telah menerapkan prosedur pencatatan kas kecil yang baik dengan menerapkan kebijakan dari manajemen dan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Sehingga berdasarkan pada pembahasan diatas penulis tertarik untuk memilih judul “Prosedur atas Pencatatan Kas Kecil pada PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah”.

I.2 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dilaksanakan penulisan Laporan Tugas Akhir yakni sebagai suatu syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan untuk mengetahui bagaimana pencatatan kas kecil yang diterapkan di PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

I.3 Manfaat

Berikut adalah manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir:

a. Secara Teoritis

Manfaat yang diperoleh adalah dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dari tempat praktik kerja lapangan. Penulis juga dapat memberikan pengetahuan dan memberi gambaran mengenai pencatatan kas kecil di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

b. Secara Praktis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengalaman tentang pencatatan kas kecil yang dilakukan di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.